

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu aspek yang paling penting dalam pembangunan suatu negara. Sektor pendidikan merupakan dasar perkembangan terhadap pembangunan di sektor lain. Pendidikan yang diselenggarakan dengan baik dan bermutu akan menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas dan berkompeten bagi pembangunan nasional.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah Indonesia khususnya Kementerian Pendidikan Nasional telah melakukan berbagai usaha yaitu melalui peningkatan mutu guru, dan peningkatan standart minimal nilai Ujian Nasional setiap tahunnya. Namun, sejauh ini pada kenyataannnya kualitas pendidikan Indonesia masih cenderung rendah. Rendahnya hasil belajar siswa tidak terlepas dari kualitas kinerja guru dalam proses belajar-mengajar di kelas.

Guru merupakan salah satu unsur dalam proses belajar-mengajar yang mempunyai peranan penting dalam keberhasilan siswa menerima dan menguasai pelajaran secara optimal. Dengan harapan mampu melahirkan generasi yang mandiri, kritis, kreatif dan mampu bersaing menghadapi tantangan di era globalisasi. Fakta lain yang terjadi bahwa banyak tenaga pendidik yang menggunakan model pembelajaran yang cenderung hampir sama setiap kali pertemuan di kelas berlangsung. Misalnya, guru mengajar dengan metode ceramah, dimana pelajaran berlangsung dengan satu arah, guru menerangkan sementara siswa mendengarkan.

Berdasarkan hasil observasi ke SMA Negeri 1 Sumbul melalui wawancara dengan guru ekonomi di sekolah tersebut penulis memperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa dalam pelajaran ekonomi kurang memuaskan, dimana dalam proses belajar mengajar siswa sering terlihat pasif karena kurangnya variasi guru dalam menyampaikan pelajaran. Hal inilah yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah terlihat dari nilai yang penulis peroleh dari guru bidang studi ekonomi yaitu dari 39 siswa di kelas hanya 45% atau 17 orang yang nilainya diatas 70. Dan yang tidak tuntas yaitu 55% atau 22 orang . Dimana KKM yang ditentukan adalah 70.

Memperhatikan permasalahan tersebut, penulis ingin membuat suatu tindakan alternatif untuk mengatasi masalah tersebut guna perbaikan pembelajaran siswa dengan lebih mengutamakan keaktifan siswa secara maksimal, sehingga memudahkan pemahaman dan daya serap siswa pada mata pelajaran ekonomi, yaitu berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran yang dimaksud adalah kolaborasi model pembelajaran *Number Head Together* dan *Mind Mapping*. Kedua model pembelajaran ini menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Number Head Together* menempatkan siswa sebagai bagian suatu sistem yang bekerja sama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar. Keberhasilan belajar menurut model ini tidak hanya ditentukan oleh individu melainkan dilakukan bersama- sama dalam masing- masing. kelompok, sehingga setiap siswa ikut ambil bagian di dalam kelompok. Model pembelajaran *Mind Mapping* memiliki keunggulan dibandingkan metode konvensional. Dalam *Mind Mapping* materi pelajaran yang

diingat sangat sedikit karena merupakan kata kunci, mudah melihat isi dan maksud pelajaran, memiliki warna warni yang memacu siswa untuk belajar, sehingga belajar menjadi menyenangkan.

Untuk mengetahui sejauh mana kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* dan *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Number Head Together* dan *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Sumbul Tahun Ajaran 2012/2013 ”.**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Sumbul?
2. Faktor apakah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Sumbul?
3. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Number Head Together* dan *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Sumbul?

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Number Head Together* dengan *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi pada materi Uang di kelas X-1 SMA Negeri 1 Sumbul Tahun Ajaran 2012/2013 ”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah dalam penelitian ini maka yang menjadi rumusan masalah adalah “Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Number Head Together* dan *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sumbul?

1.5 Pemecahan Masalah

Alternatif tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan *Mind Mapping*. Pendekatan ini dilakukan karena model ini sesuai dengan masalah yang harus dipecahkan yaitu pembelajaran yang selama ini masih bersifat konvensional, yaitu ceramah dan penugasan di rumah, sehingga siswa cepat bosan dan tidak tertarik untuk belajar

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sumbul melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Number Head Together* dan *Mind Mapping*.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan penulis tentang penerapan kolaborasi model pembelajaran *Number Head Together* dan *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi guru-guru di SMA N 1 Sumbul dalam menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Number Head Together* dan *Mind Mapping* di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti lain

Sebagai informasi dan bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.